



INTERNATIONAL MEDIA,



Michael Gunawan

Rayakan Tri Suci Waisak 2567 BE/2023, Vihara Rumah Suci Gelar Baksos Pelayanan Kesehatan



Laoshi Willy Sim



Pengurus Vihara Rumah Suci berfoto bersama.



Panitia, para dokter dan terapis berfoto bersama.



Laoshi Willy Sim meninjau proses pemeriksaan dan pengobatan umum.



Pelayanan pijat refleksi.



Pelayanan pengobatan tradisional akupunktur.

SURABAYA (IM) - Sebagai rangkaian perayaan Tri Suci Waisak 2567 BE (Buddhist Era) tahun 2023, Vihara Rumah Suci Genteng Sayangan Surabaya gelar bakti sosial berupa kesehatan gratis.

Menurut Ketua Panitia Michael Gunawan, kegiatan ini bagian dari ajaran sang Buddha, yakni kebahagiaan berasal dari diri sendiri, di saat kita memberi dan berbagi. "Untuk itu kami gelar bakti sosial kesehatan untuk umat dan warga di sekitar Vihara. Kami bekerjasama dengan RT & RW,

untuk mengkoordinir warganya yang membutuhkan pemeriksaan kesehatan umum dan mata. Atau sekedar ingin pijat refleksi dan akupunktur. Dan semuanya gratis," ujarnya. Sementara itu, Ketua Vihara Rumah Suci Laoshi Willy Sim mengaku bersyukur, karena ini pertama kalinya baksos kesehatan bisa digelar di Vihara. "Selama ini, kegiatan selalu di-

gelar di luar kota. Atau bekerjasama dengan yayasan atau rumah ibadah lain," ujarnya. "Kali ini, kami bekerjasama dengan klinik mata Tritiya, yang mengirimkan dua dokter mata untuk periksa mata. Serta Yayasan Mustika Reiki Indonesia, yang menghadirkan dokter umum, terapis pijat refleksi, dan pengobatan tradisional akupunktur,"

tambahnya. "Targetnya 300 peserta. Dimana masing-masing peserta, dapat mengikuti maksimal dua jenis pemeriksaan. Misalnya saja pemeriksaan mata dan pemeriksaan umum, pemeriksaan umum dan pijat refleksi, dan seterusnya," ungkapnya. "Kami juga bertekad, untuk senantiasa meringankan beban

umat maupun warga sekitar, melalui berbagai kegiatan bakti sosial. Baik dalam bentuk pembagian paket sembako, disaat Waisak, Imlek, Idul Fitri, Natal dan HUT Kemerdekaan. Serta berbagai bakti sosial kesehatan, seperti operasi mata katarak, operasi bibir sumbing, serta kegiatan hari ini. Semoga bermanfaat bagi semua," pungkasnya. • anto tze/evi



Pelayanan pemeriksaan kesehatan mata.



Ratusan peserta baksos kesehatan mengantri dengan tertib.



Pelayanan pemeriksaan mata untuk pemberian kaca mata gratis.

Penuhi Kebutuhan Darah, Harmonis Surabaya Club dan PMI Surabaya Gelar Donor Darah



Perwakilan PT. Weltes berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - Sebagai kegiatan rutin untuk mengumpulkan kantung-kantung darah. Serta menyediakan kebutuhan darah bagi rumah sakit dan masyarakat yang membutuhkan, Harmonis Surabaya Club bersama PMI (Palang Merah Indonesia) Surabaya bekerjasama dengan sejumlah pihak menggelar donor darah.

Menurut Totok Sudarto, selaku Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya dan Penggerak Donor Darah Suka Rela, selama Juni 2023,



Perwakilan Atom Mall berfoto bersama.

pihaknya menggelar sejumlah kegiatan donor darah. Pertama, kegiatan digelar bersama Lotte Mart Pakuwon Mall, pada Jumat (9/6). Kegiatan yang berlangsung pukul 14.00-19.00 WIB, diikuti 73 pendaftar. Dimana 37 peserta dinyatakan lolos, sementara 36 lainnya tidak lolos. Bagi setiap peserta yang lolos donor darah, mendapatkan souvenir dari Lotte Mart. Rencananya, kegiatan akan digelar lagi pada bulan September 2023.

Kemudian kegiatan berlanjut pada Sabtu (10/6), bekerjasama dengan bapak Djunaedi. Kegiatan yang digelar di Pasar Atom Mall lantai 2 pukul 09.00 - 16.00 WIB itu, difasilitasi panggung karaoke. Terdapat 292 pendaftar. Dimana 215 pendaftar dinyatakan lolos, sementara 77 orang tidak lolos. Bagi yang lolos, mendapatkan paket sembako berisi 1 kg beras, 1 kg gula, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu kental manis, serta 5 bungkus mie instan, dari bapak Djunaedi. Rencananya, kegiatan yang sama akan digelar lagi pada September 2023.



Perwakilan Lotte Mart berfoto bersama.

Selanjutnya, Surabaya Harmonis Club dan PMI Surabaya, bekerjasama dengan PT. Weltes, menggelar donor darah di kantor PT. Weltes, di Jalan Kedamaian no. 168 Gresik. Kegiatan yang digelar para Selasa (13/6) pukul 10.00 - 14.00 WIB itu, diikuti 77 pendaftar. Dimana 62 pendaftar yang lolos, mendapatkan paket sembako berisi 5 kg beras dan dan 1 kaleng susu

kental manis dari PT. Weltes. Rencananya, kegiatan yang sama akan digelar pada Agustus 2023. Terakhir, kegiatan dilaksanakan di Yayasan Sahabat Sinoman Indonesia di Jl. Kalisari III no 22 Surabaya, pada Sabtu (17/6). Kegiatan yang berlangsung pada pukul 09.00 - 15.00 WIB tersebut, berhasil menjaring 205 pendaftar. Dimana 143 orang dinyatakan lolos, sementara 62 orang tidak lolos. Bagi yang lolos, akan mendapatkan paket sembako berisi 1 kg beras, 1 kg gula, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu kental manis, 5 bungkus mie instan. Kegiatan yang sama akan digelar lagi pada September 2023. "Para pendonor ini memiliki semangat yang tinggi. Dan sumbangan darahnya, bisa membantu mencukupi stok darah di PMI Kota Surabaya dan RS yang membutuhkan. Terimakasih," ucap Totok Sudarto. • anto tze/evi

Betadine Ajak Keluarga Indonesia Jadi Unstoppable Family

JAKARTA (IM) - Mundipharma Healthcare Indonesia melalui rangkaian Betadine meluncurkan kampanye The Unstoppable Family yaitu kampanye inspiratif yang mengajak keluarga Indonesia untuk melakukan aktivitas bersama anggota keluarga agar lebih aktif dan menjadi Unstoppable Family dengan The Unstoppable Tape dan berbagai rangkaian Betadine Wound Care (Betadine Antiseptic Solution, Betadine Antiseptic Ointment, Betadine Plaster Waterproof Transparent dan Betadine Plaster Elastic Fabric), Cold & Flu (Betadine Mouthwash & Gargle, Betadine Throat Spray, Betadine Lozenges, dan Betadine Nasal Spray) dan Feminine Care (Betadine Feminine Hygiene, Betadine Feminine Wash Foam, Betadine Feminine Wipes dan Betadine Feminine Wash Natural Daun Sirih). Inisiatif ini dilakukan dalam rangka Hari Keluarga Nasional 29 Juni lalu dan menyambut Hari Anak Nasional 23 Juli 2023. Kampanye ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa di



Dokter ahli dr. Gia Pratama, Head of Marketing PT Mundipharma Healthcare Indonesia Anastasia Damayanti dan KOL pengguna Betadine Caca Tengker berfoto bersama anak-anak PAUD.

tahun 2022, 1 dari 3 anak usia 0-6 tahun sudah mulai menggunakan gadget. Aktivitas tersebut memicu ketergantungan terhadap gadget yang membuat anak memiliki hubungan kurang baik dengan anggota keluarga serta memicu gaya hidup sedentari yang dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan. "Betadine kembali ingin menginspirasi keluarga Indonesia untuk melakukan aktivitas bersama anggota keluarganya agar lebih aktif dan menjadi keluarga yang aktif atau The Unstoppable Family. Salah satu ide unik yang bisa dilakukan bersama keluarga adalah memainkan permainan tradisional dengan The Unstoppable Tape. Engklek, Gobak Sodor maupun Benteng adalah permainan tradisional yang mengajak anak bermain tapi juga melakukan aktifitas fisik tanpa mereka sadari," jelas Head of Marketing PT Mundipharma Healthcare Indonesia, Anastasia Damayanti, dalam press conference di Jakarta, Selasa (11/7). • kris

Konjen Zhang Min Lakukan Kunjungan Kerja ke Provinsi Lampung



Konjen Zhang Min memberikan cenderamata ke Wali Kota Eva Dwiana.



Konjen Zhang Min bersalam komando dengan Gubernur Arinal Djunaidi.

LAMPUNG (IM) - Konsul Jenderal Zhang Min dan rombongan, Rabu (5/7) hingga Jumat (7/7) lalu melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Lampung.

Konjen Zhang Min mengunjungi Gubernur Provinsi Lampung Arinal Djunaidi dan Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana, SE.

Selama kunjungan tersebut Konjen Zhang Min menjelaskan semangat Kongres Nasional ke-20 Partai Komunis Tiongkok dan "Dua Sidang". Khususnya modernisasi ala Tiongkok, konsep komunitas masa depan bersama bagi umat manusia serta Inisiatif Pembangunan Global, Inisiatif Keamanan Global, Inisiatif Peradaban Global dan lainnya.

Secara singkat, dia menjelaskan perkembangan hubungan Tiongkok-Indonesia saat ini.

Kedua belah pihak fokus pada diskusi mendalam tentang



Konjen Zhang Min berfoto bersama pimpinan komunitas Tionghoa Provinsi Lampung.

jalanan sister province antara Provinsi Shandong dan Provinsi Lampung, jalinan sister city antara Kota Qingdao dan Kota Bandar Lampung.

Gubernur Arinal Djunaidi dan Wali Kota Eva Dwiana, SE masing-masing menjelaskan perkembangan Provinsi Lampung dan Kota Bandar Lampung. Mereka berharap dapat segera menandatangani LoI sister province dan sister city.

Konjen Zhang Min juga beraudiensi dengan pimpinan komunitas Tionghoa seperti PSMIT Provinsi Lampung dan tokoh lainnya. Juga mengadakan diskusi dengan pimpinan perusahaan Tionghoa Zona Kerjasama Industri Pertanian Julong di Provinsi Lampung, Perusahaan Pakan Harapan Baru Lampung, Pabrik Baja Sanxiong dan lainnya.

Selain itu juga melakukan interaksi kerja dengan pejabat Kantor Imigrasi Provinsi Lampung. • idn/din

Indonesian Korean Art Exchange Exhibition Memperkuat Pertukaran Seni Budaya Indonesia dengan Korea



Santo Darmosumarto



Yince Djuwija



Kim Yong Woon

JAKARTA (IM) - Yun Artified Community Art Center Jakarta dan 21st Century International Korean Art Association menyelenggarakan "Indonesian Korean Art Exchange Exhibition", di Yun Artified Community Art Center, Komplek Katamaran Permai 3 Nomor 35 Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Pameran dibuka pada Sabtu (8/7) lalu.

Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Direktur Asia Timur Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Republik Indonesia

Santo Darmosumarto, Direktur KCCI (Korean Cultural Center Indonesia) Kim Yong Woon, pemilik Yun Artified Community Art Center Yince Djuwija dan President 21st Century International Korean Art Association Jaka Jang menyampaikan pidato dan menghadiri pembukaan pameran tersebut.

Pameran terbuka untuk umum, mulai pukul 13.30 hingga 18.00 WIB, 9 hingga 22 Juli mendatang. Yince Djuwija mengatakan



(mulai ketiga dari kanan) Jakajang, Santo Darmosumarto, Yince Djuwija, Kim Yong Woon, Chen Yong An dan tokoh lainnya dalam prosesi gunting pita.

pameran yang menampilkan karya-karya seniman senior Indonesia ini merupakan program pertukaran antara seniman Indonesia dan seniman internasional.

Selain itu menjadi visi utama Yun Artified Community Art Center yang bertujuan terus

menghadirkan pengalaman artistik baru bagi seniman Indonesia.

Mendorong dan mempromosikan karya-karya seniman Indonesia di dunia seni internasional. Bekerja sama dengan mitra Korea kali ini, karya yang dipamerkan adalah semua karya seni modern seniman.

Kali ini bekerja sama dengan rekan seprofesi asal Korea. Karya seni yang dipamerkan semuanya merupakan karya seni kontemporer para seniman.

Direktur Asia Timur Kemenlu RI Santo Darmosumarto dan Kim Yong Woon juga menyampaikan pidatonya masing-masing. Mereka berharap melalui pameran ini, dapat memperkuat pertukaran dan kerja sama antara seniman kedua negara.

Seniman Indonesia yang berpartisipasi dalam pameran ini antara lain Mangu Putra, Jemana Murti, Chusin Setiadikara, Ivan

Sagita, Nasirun, Edi Sunaryo, Putu Sutawijaya, Erizal AS dan Indrya. Sedangkan seniman Korea yang berpartisipasi antara lain Jakajang (President 21st Century International Art-Association), Lee Sang-Yong (Advisor, Korean Art Association), Kim Jong-Soo (Representative, Korea Painting Festival), Lee Byeong-Guk (Executive Vice President, Korean Art Association), Kim Soon-Ok (Director, Korea Institute of the Arts), Kim Jong-Iy (Director, Korea Painting Festival).

Sementara selaku penulis pada pameran Dr. Suwarno Wisetrotomo mengungkapkan bahwa Pameran Bersama merupakan sebuah ruang dan kesempatan membuka diri pada percakapan, memantapkan banyak hal berupa ide, gagasan, olah jiwa, sensitivitas dan bagaimana mendayagunakan banyak hal dalam bingkai kerjasama dan kerjasama Kebudayaan.

Pameran yang diadakan oleh Yun Artified Community Art Center untuk mengakomodir rasa ingin tahu pecinta seni maupun masyarakat luas akan hasil karya seniman-seniman Indonesia, juga menginformasikan karya-karya seniman Indonesia yang sangat layak untuk diberi ruang pameran agar karya yang ada tetap hidup dan terus mendapatkan apresiasi dari banyak orang.

Selain Pameran Bersama, kolaborasi di antara kedua negara juga akan diwujudkan pada sebuah sesi melukis bersama di kawasan Mangrove PIK, Jakarta.

Kegiatan tersebut akan memberi para peserta seniman sebuah kesempatan unik untuk mendapat beragam wawasan tentang proses kreatif mereka masing-masing, serta sebagai ajang untuk menjelajahi konteks background budaya yang membentuk karya mereka. • harry/din



Pengunjung menyaksikan karya seni yang dipamerkan dengan seksama.



Lukisan karya Jakajang yang dipamerkan dalam pameran tersebut.

Kunjungi Rumah Pemulihan Permata Noah, Tim MTP Bandung Beri Vaksinasi ke Lansia



Yu Yi Qi (kesatu dari kiri), Wen Cai Lin (ketiga dari kiri), Pimpinan Rumah Pemulihan Permata "Noah" Hildawaty (ketiga dari kanan), anggota Polwan dan relawan.

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung prihatin dengan kesehatan lansia di panti jompo. Juga prihatin dengan sebagian besar lansia di panti jompo yang tidak bisa bergerak atau berjalan dan tidak bisa datang ke lokasi vaksinasi.

Karena itu, dr. Dian Agustin dan dr. M.F. Muliati.T dari Kelompok Relawan Kesehatan MTP Bandung, relawan Yu Yi Qi, Wen Cai Lin dan anggota Polrestabes Bandung Sella Yolandasari Am.Keb, Annisyah Indri Hafsyari dan tokoh lainnya, Selasa (27/6) lalu mengunjungi Yayasan Rumah Pemulihan Permata "Noah" di

Kampung Pasir Kiara, Kec. Cimahi Utara untuk memberikan vaksin 30 orang lansia.

Dengan begitu, diharapkan para lansia lebih sehat setelah divaksinasi. Dengan tubuh yang sehat dan tidak sakit, maka para lansia pasti dapat menjalani kehidupan setiap harinya dengan penuh kegembiraan.

Pimpinan Rumah Pemulihan Permata "Noah" Hildawaty berterima kasih kepada tim MTP Bandung atas perhatian dan bantuan terus-menerus yang mereka berikan kepada Rumah Pemulihan Permata "Noah".

"Semoga Tuhan membalas

kebaikan orang-orang yang baik hati dengan keberkahan dan kesehatan," ucapnya.

Sejak berdiri Tim MTP Bandung dengan dukungan penuh dari para tokoh dermawan yang berasal dari berbagai daerah. Membantu masyarakat tanpa membedakan etnis dan agama. Juga terus membantu mereka yang membutuhkan bantuan. Hal ini membuat orang merasa bersyukur.

Selama beberapa tahun terakhir, para relawan telah tak terhitung kali membagikan paket bantuan, mengatur kegiatan donor darah, vaksinasi dan lainnya.

Melakukan aksi amal tak kenal waktu dan lelah sehingga membuat orang merasa kagum dan terharu. Kelihatannya sederhana dan tidak memerlukan usaha, namun begitu anda berpartisipasi maka anda baru mengetahui bahwa hal tersebut tidaklah mudah.

Tidak semua orang memiliki hati yang positif ini, oleh karena itu, para relawan tak kenal lelah berpartisipasi dalam kegiatan amal. Sehingga mereka patut mendapatkan penghormatan tertinggi dan terima kasih yang tulus. • idn/din



Seorang nenek menjalani vaksinasi dengan tenang.



Relawan menenangkan salah seorang lansia yang akan divaksinasi.



Suasana kesibukan di lokasi vaksinasi.